

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di UD. Anugrah Jl. Pasar VIII Gambir, Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni hingga Agustus 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki, memaparkan atau menggambarkan suatu kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya disimpulkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2015). Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti, menyelidiki berbagai aspek dari fenomena tertentu, dan memberikan ide-ide untuk masalah yang akan diuji atau diselidiki (Supomo, 2016).

3.3. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan observasi langsung pada UMKM UD. Anugrah
2. Melakukan wawancara pada pemilik UMKM
3. Melakukan analisis data untuk menentukan persyaratan yang dibutuhkan dalam membuat perancangan
4. Merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan objek penelitian yang selaras dengan SAK EMKM
5. Menguji desain sistem pelaporan keuangan berbasis komputer
6. Menerapkan hasil perancangan

3.4. Jenis Data, Alat/ Bahan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi serta data transaksi keuangan yang diperoleh dari objek penelitian. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu buku, jurnal, dan internet untuk mendukung data primer.

Data-data tersebut terdiri dari :

- 1) Jenis aset
- 2) Kos perolehan aset
- 3) Pendapatan dan biaya (*expense*)
- 4) Masa manfaat aset
- 5) Saldo awal aset dan liabilitas

Alat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu komputer atau laptop atau *smartphone*, *notebook*, alat tulis dan alat pendukung lainnya sedangkan bahan yang digunakan, yaitu data transaksi keuangan yang terjadi pada entitas selama bulan Januari – Juni 2022 sebagai bahan untuk menguji perancangan sistem.

3.5. Pengumpulan Data

Menurut (Sugiono, 2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

- 1) Observasi
Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian.
- 2) Wawancara
Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik usaha dan karyawan untuk memperoleh data-data yang tidak terdapat dalam bentuk dokumen.
- 3) Dokumentasi
Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk dapat mengumpulkan laporan-laporan berupa dokumen dalam bentuk tulisan, gambar dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian dengan metode observasi dan wawancara akan menghasilkan penelitian yang dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian.
- 4) Studi Kepustakaan
Pengumpulan data berdasarkan literature atau buku-buku serta referensi yang diperoleh dari internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Merancang bagan akun
2. Menetapkan saldo awal akun berdasarkan hasil wawancara dan harga perolehan dari aset
3. Membuat perancangan sistem berdasarkan persyaratan dan keadaan sumberdaya yang dimiliki oleh entitas
4. Memilih aplikasi yang sesuai dengan bentuk usaha dan menginput bagan akun serta saldo awal akun
5. Menguji rancangan sistem dengan data transaksi aktual
6. Merancang output laporan keuangan yang mengadopsi SAK EMKM
7. Melakukan implementasi

3.7. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah membuat penyusunan laporan keuangan dari data transaksi UD. Anugrah. Penyusunan laporan keuangan dimulai dari menyusun bagan akun, menyusun neraca saldo awal, melakukan pengkodean terhadap persediaan barang dagang, membuat list pembelian dan penjualan harian sehingga menghasilkan laporan keuangan. Kemudian melakukan penarikan kesimpulan dengan mendeskripsikan hasil dari proses penyusunan tersebut.

BAB IV. DESAIN DAN PEMBUATAN

4.1. Keadaan Umum Obyek Penelitian

UD. Anugrah merupakan salah satu UMKM yang berada di Deli Serdang. Bapak Nasib selaku pemilik dari UMKM ini memulai usahanya pada tahun 2014 yang dimulai dengan usaha yang bergerak dalam bidang jual beli gypsum dengan nama Anugrah Gypsum yang berlokasi di Jalan Niaga Batang Kuis. Namun, usaha ini hanya bertahan selama 3 tahun saja hal ini disebabkan karena usaha tersebut hanya sebatas menjual gypsum sehingga akhirnya pada tahun 2017 Bapak Nasib selaku pemilik usaha berinisiatif untuk melakukan inovasi dengan mengubah jenis usahanya menjadi usaha yang bergerak dalam bidang jual beli alat bangunan (Panglong) dengan nama UD. Anugrah.

UD. Anugrah terletak di Jl. Pasar Gambir VIII, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang didirikan pada tahun 2017. UD. Anugrah beroperasi setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB. UD. Anugrah merupakan salah satu usaha dagang yang menjual dan membeli alat dan bahan bangunan. UD. Anugrah juga merupakan UMKM dengan kriteria usaha kecil karena memiliki omzet Rp 39.000.000 per bulan (berdasarkan informasi dari pemilik usaha).

Dengan didirikannya UD. Anugrah, Bapak Nasib selaku pemilik berharap UD. Anugrah dapat lebih berkembang dari usaha yang didirikannya sebelumnya. UD. Anugrah menjual semua jenis alat bangunan seperti kayu, batubata, semen dan alat bangunan lainnya dengan berbagai merk produk. Produk yang dijual oleh UD. Anugrah diambil dari beberapa *supplier* tetap kemudian dijual kembali dengan memperoleh margin yang tidak terlalu besar dari masing-masing produk. UD. Anugrah juga tidak menjalin kerjasama dengan mitra manapun.

Adapun proses bisnis yang terjadi pada UD. Anugrah, adalah sebagai berikut:

1. UD. Anugrah melakukan pembelian persediaan barang dagang pada *supplier* tetap. Pembelian dilakukan secara tunai dan kredit.
2. Pembelian secara kredit atau disebut juga utang dagang dilakukan pembayarannya selambat-lambatnya satu bulan terhitung pada saat barang diterima oleh UD. Anugrah.
3. UD. Anugrah melakukan penjualan secara tunai dan kredit. Dalam hal ini, penjualan secara kredit atau disebut juga piutang dagang dilakukan pembayarannya selambat-lambatnya hari berikutnya.
4. Pelayanan terhadap pelanggan yang datang untuk membeli dilakukan oleh karyawan dan melakukan pembayaran pada kasir.
5. Karyawan dan kasir melakukan pengecekan terhadap persediaan barang yang ada pada tempat penyimpanan barang.
6. Pada akhir operasional, kasir melakukan perhitungan penjualan dan pembelian yang terjadi dan menyetorkan hasil penjualan kepada pemilik.
7. Gaji karyawan dibayar seminggu sekali yang diberikan langsung oleh pemilik usaha kepada karyawannya.
8. Biaya listrik dikeluarkan tidak tetap tergantung dengan ketentuan yang diberikan oleh pemilik usaha.
9. Biaya transportasi dikeluarkan melihat kondisi bahan bakar minyak yang ada pada kendaraan
10. Biaya kebersihan dikeluarkan setiap bulan.

4.2. Keadaan Awal Sistem atau Produk

Proses penyusunan laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap perhitungan laba dan pengambilan keputusan bagi entitas. UD. Anugrah pada dasarnya tidak memiliki rekapan berapa jumlah harta, jumlah kewajiban serta jumlah modal dari usaha yang dimilikinya dan tidak mengetahui secara pasti berapa jumlah laba/rugi yang diperolehnya setiap periode.

Selama ini, UD. Anugrah dalam proses usahanya hanya menggunakan bon faktur / nota kontan dan kemudian mencatatnya dalam buku penjualan dan pembelian barang sehingga informasi yang diperoleh hanya berupa informasi berapa jumlah pendapatan dan berapa jumlah barang yang masuk dan keluar saja. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pemilik dan tidak adanya sumber daya manusia untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu, dasar penyusunan desain ini adalah untuk menyusun laporan keuangan sehingga mampu membantu entitas dalam proses pencatatan laporan keuangan. Desain yang digunakan adalah format laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

4.3. Proses Penyusunan Desain

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai metode analisis maka proses penyusunan desain dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Merancang bagan akun

Bagan akun atau *chart of account* adalah sebuah daftar atau bagan yang memuat rangkaian akun milik perusahaan guna untuk mempercepat proses identifikasi serta pencatatan setiap transaksi masuk maupun keluar yang terdapat unsur-unsur seperti kode dan nama akun. Dalam hal membangun bagan akun UD. Anugrah menggunakan angka sebagai kode dari nama akun. Adapun bagan akun yang digunakan dalam proses bisnis UD. Anugrah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Rancangan Bagan Akun

KODE	NAMA AKUN	TYPE
101	Kas	Kas
102	Piutang usaha	Akun Piutang
103	Persediaan Barang Dagang	Persediaan
111	Peralatan	Aktiva Tetap
112	Kendaraan	Aktiva Tetap
113	Bangunan	Aktiva Tetap
114	Tanah	Aktiva Tetap
115	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Akun Akumulasi Penyusutan
116	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Akun Akumulasi Penyusutan
117	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Akun Akumulasi Penyusutan
201	Hutang Dagang	Akun Hutang
301	Modal	Modal
302	Prive	Prive
401	Penjualan	Pendapatan
501	Harga Pokok Penjualan	HPP
601	Beban Gaji	Beban
602	Beban Listrik	Beban
603	Beban Transportasi	Beban
604	Beban Penyusutan Peralatan	Beban
605	Beban Penyusutan Kendaraan	Beban
606	Beban Penyusutan Bangunan	Beban
607	Beban Kebersihan	Beban
608	Beban Lain-lain	Beban

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

2. Menetapkan saldo awal akun

Laporan posisi keuangan awal adalah kondisi keuangan awal yang digunakan untuk memulai suatu periode akuntansi. Laporan posisi keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu usaha pada suatu periode. Laporan posisi keuangan awal pada UD. Anugrah di dapat melalui proses observasi, wawancara dan harga perolehan dari masing-masing pos-pos atau akun tersebut. Posisi neraca awal pada UD. Anugrah adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Neraca Awal

KODE	NAMA AKUN	TYPE	Saldo Normal	DEBET	KREDIT
101	Kas	Kas	Debet	Rp 560,000	
102	Piutang usaha	Akun Piutang	Debet	Rp -	
103	Persediaan Barang Dagang	Persediaan	Debet	Rp 192,745,700	
111	Peralatan	Aktiva Tetap	Debet	Rp 15,200,000	
112	Kendaraan	Aktiva Tetap	Debet	Rp 15,000,000	
113	Bangunan	Aktiva Tetap	Debet	Rp 176,500,000	
114	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Akun Akumulasi Penyusutan	Kredit		Rp 11,266,676
115	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Akun Akumulasi Penyusutan	Kredit		Rp 1,250,001
116	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Akun Akumulasi Penyusutan	Kredit		Rp 83,837,481
201	Hutang Dagang	Akun Hutang	Kredit		Rp -
301	Modal	Modal	Kredit		Rp 303,651,542
302	Prive	Prive	Debet		
401	Penjualan	Pendapatan	Kredit		
501	Harga Pokok Penjualan	HPP	Debet		
601	Beban Gaji	Beban	Debet		
602	Beban Listrik	Beban	Debet		
603	Beban Transportasi	Beban	Debet		
604	Beban Penyusutan Peralatan	Beban	Debet		
605	Beban Penyusutan Kendaraan	Beban	Debet		
606	Beban Penyusutan Bangunan	Beban	Debet		
607	Beban Kebersihan	Beban	Debet		
608	Beban Lain-lain	Beban	Debet		

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

Neraca saldo awal yang disajikan diuraikan sebagai berikut :

1. Kas

Kas adalah sejumlah uang yang digunakan sebagai alat pembayaran. Pada UD. Anugrah akun kas digunakan sebagai tempat untuk menampung tambahan kas yang diberikan oleh pemilik setiap harinya dan untuk menampung hasil penjualan harian yang dilakukan oleh UD. Anugrah serta untuk membayar pengeluaran-pengeluaran seperti biaya, gaji, listrik, transportasi, dll. Berdasarkan hasil wawancara kas yang dimiliki oleh UD. Anugrah sebesar Rp. 560.000.

2. Persediaan Barang Dagang

Persediaan adalah aset yang dibeli oleh pemilik yang kemudian dijual kembali tanpa merubah bentuk dari persediaan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta perhitungan fisik mengenai persediaan yang dimiliki oleh UD. Anugrah yaitu sebesar Rp. 192.745.700.

3. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset jangka panjang perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan disusutkan. Pemilik memiliki aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional UD. Anugrah yang diakui pada laporan keuangan karena manfaat ekonominya dimasa depan dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur secara andal.

Tabel 4. 3. Aset Tetap

Jenis Aktiva Tetap	Kuantitas	Harga Per Unit	Harga Perolehan
Peralatan :			
Meja	1	1.000.000	1.000.000
Kursi	2	100.000	200.000
Stelling Besar	2	2.000.000	4.000.000
Stelling Sedang	1	1.500.000	1.500.000
Rak Barang	4	2.000.000	8.000.000
Kipas Angin	1	500.000	500.000
Total Peralatan			15.200.000
Bangunan	1	176.500.000	176.500.000
Kendaraan :			
Becak	2	7.500.000	15.000.000

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

4. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan merupakan penurunan nilai dari suatu aktiva tetap karena adanya jangka waktu pemakaian. Metode penyusutan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode garis lurus. Saldo akumulasi penyusutan didapat dari perhitungan penyusutan dari tahun sebelumnya.

Tabel 4. 4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

UD. ANUGRAH													
DATA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP													
30 Juni 2022													
Jenis Aktiva Tetap	Tanggal Perolehan	Tahun Perolehan	Bulan Perolehan	Kuantitas	Harga Per Unit	Harga Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Perbulan	Ak Peny sd Tahun Lalu		Penyusutan tahun ini		Akumulasi Penyusutan
									Bulan	Nominal	Bulan	Nominal	
Peralatan :													
Meja	Agustus 2018	2018	Agustus	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	5	Rp 33,333	41	Rp 1,366,653	6	Rp 199,998	Rp 1,566,651
Kursi	Maret 2021	2021	Maret	2	Rp 100,000	Rp 200,000	2	Rp 8,333	10	Rp 83,330	6	Rp 49,998	Rp 133,328
Stelling Besar	Mei 2018	2018	Mei	2	Rp 2,000,000	Rp 4,000,000	5	Rp 66,667	44	Rp 2,933,348	6	Rp 400,002	Rp 3,333,350
Stelling Sedang	Juli 2018	2018	Juli	1	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	5	Rp 25,000	42	Rp 1,050,000	6	Rp 150,000	Rp 1,200,000
Rak Barang	Februari 2019	2019	Februari	4	Rp 2,000,000	Rp 8,000,000	4	Rp 166,667	35	Rp 5,833,345	6	Rp 1,000,002	Rp 6,833,347
Kipas Angin	Mei 2022	2022	Mei	1	Rp 500,000	Rp 500,000	2	Rp 20,833	0	Rp -	2	Rp 41,666	Rp 41,666
					Total	Rp 16,200,000							
Penyusutan Peralatan								Rp 320,833		Rp 11,266,676		Rp 1,841,666	Rp 13,108,342
Bangunan	April 2017	2017	April	1	Rp 119,310,056	Rp 176,500,000	10	Rp 1,470,833	57	Rp 83,837,481	6	Rp 8,824,998	Rp 92,662,479
Penyusutan Bangunan													
Kendaraan :													
Becak	Oktober 2021	2021	Oktober	2	Rp 7,500,000	Rp 15,000,000	3	Rp 416,667	3	Rp 1,250,001	6	Rp 2,500,002	Rp 3,750,003
Penyusutan Becak													

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5. Modal

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UD. Anugrah modal awal ditambah dengan laba tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp. 303.651.542 Namun, dalam hal ini pemilik UD. Anugrah terus melakukan penambahan modal dan penarikan modal (prive) setiap harinya. Nominal untuk penarikan modal didapat dari hasil penjualan yang didapat pada saat kegiatan operasi usaha dilakukan.

3. Pengkodean produk yang dijual

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat banyaknya transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi setiap harinya pada UD. Anugrah maka peneliti berinisiatif untuk membuat kode produk yang dijual guna untuk mempermudah UD. Anugrah dalam menginput data transaksi pembelian dan penjualan. Kode produk dibuat dengan penggabungan huruf dan angka.

Berikut contoh dari pengkodean produk tersebut :

Tabel 4. 5. Pengkodean Produk Yang Dijual

UD. ANUGRAH DAFTAR STOCK PERSEDIAAN AWAL 01 Januari 2022							
Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Ukuran Barang	Qt	Satuan	Harga Beli	Total
PA1	Paku 1"	Paku	1"	20	Kg	Rp 15.000	Rp 300.000
PA2	Paku 1 1/2"	Paku	1 1/2"	20	Kg	Rp 15.000	Rp 300.000
PA3	Paku 2"	Paku	2"	20	Kg	Rp 15.000	Rp 300.000
PA21	Paku Payung	Paku	Kecil	120	Kotak	Rp 1.000	Rp 120.000
PA22	Paku Payung Besar	Paku	Besar	10	Kg	Rp 26.000	Rp 260.000
MU11	Mur 8 ml	Mur	8 ml	75	Pcs	Rp 900	Rp 67.500
MU12	Mur 9 ml	Mur	9 ml	75	Pcs	Rp 900	Rp 67.500
BA23	Dinabol 10 x 77	Baut	10 x 77	350	Pcs	Rp 2.700	Rp 945.000
BA24	Dinabol 08 x 65	Baut	08 x 65	350	Pcs	Rp 2.000	Rp 700.000
BB11	Batubata	Batubata		4000	Pcs	Rp 400	Rp 1.600.000
SM11	Semen Padang	Semen		90	Sak	Rp 52.000	Rp 4.680.000
SM12	Semen Merah Putih	Semen		90	Sak	Rp 48.500	Rp 4.365.000
PS11	Pasir	Pasir		3500	Papan	Rp 16.000	Rp 56.000.000
SE11	Seng 6 Kaki	Seng	6 Kaki	5	Keping	Rp 22.000	Rp 110.000
SE12	Seng 7 Kaki	Seng	7 Kaki	5	Keping	Rp 67.000	Rp 335.000

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

4. Membuat perancangan sistem

Dalam menyusun laporan keuangan tersebut, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

A. Penyusunan Laporan Keuangan

1. Mengenai transaksi-transaksi yang terjadi pada entitas, seperti:

- 1) Transaksi pembelian pada UD. Anugrah baik secara tunai maupun kredit

- 2) Transaksi penjualan pada UD. Anugrah baik secara tunai maupun kredit
2. Menentukan kode akun dan nama akun dalam laporan keuangan dengan data, sebagai berikut:
 - 1) Daftar aset yang dimiliki UD. Anugrah terdiri atas aset lancar berupa kas, piutang dan persediaan barang dagangan sedangkan aset tetap berupa peralatan, bangunan usaha, kendaraan dan tanah.
 - 2) Perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus
 - 3) Data liabilitas seperti hutang dagang
 - 4) Data ekuitas yaitu modal pemilik UD. Anugrah
3. Penyusunan laporan keuangan untuk UD. Anugrah
Langkah-langkah menyusun laporan keuangan sebagai berikut:
 - 1) Menetapkan Neraca Awal
Dalam menetapkan neraca awal, hal yang paling utama dilakukan peneliti adalah melakukan observasi dan wawancara serta harga perolehan dari aset tersebut
 - 2) Pemrosesan Transaksi
Dalam pemrosesan transaksi, peneliti menggunakan data transaksi keuangan yang terjadi mulai bulan Januari sampai Juni 2022 dengan melakukan pencatatan pada jurnal. Dalam proses pencatatan, peneliti menggunakan microsoft excel yang sudah diprogram sedemikian rupa agar mudah dipahami dan dimengerti
 - 3) Menyusun Laporan Keuangan
Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diadopsi terdiri dari Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi

B. Penyusunan Desain

1. Mendesain tampilan awal pada aplikasi yang digunakan yaitu microsoft excel. Tampilan awal ini berupa profil entitas dan kemudian mendesain tampilan home
2. Mengklasifikasikan aset, pembelian, penjualan dan biaya yang terjadi pada entitas
3. Membuat sheet transaksi pembelian dan penjualan baik secara tunai maupun kredit, serta biaya yang dikeluarkan
4. Membuat tabel sebagai tempat untuk memasukkan data pada setiap sheet
5. Memasukkan rumus atau formula yang dapat menghubungkan antara *sheet 1* dengan *sheet* yang lainnya sehingga menghasilkan *sheet* yang menyajikan format laporan keuangan.

5. Memilih aplikasi yang sesuai dengan bentuk usaha

Dalam hal pemilihan aplikasi yang sesuai untuk digunakan oleh objek penelitian, telah disepakati bersama dengan pemilik UMKM bahwa aplikasi yang akan digunakan adalah Microsoft Excel. Karena aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan dapat digunakan dengan mudah melalui smartphone serta penggunaan dan penerapan desain pada aplikasi ini sangat mudah dipahami dan dimengerti oleh siapa saja baik yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi maupun yang tidak memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi. Adapun desain penyusunan laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK EMKM dan laporan keuangan yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi

4.4. Deskripsi Desain Baru

Desain baru pada penelitian ini dapat mulai dari membuat tampilan awal yang berisikan tentang profil entitas yang terdiri dari nama entitas, pemilik entitas, tahun berdiri, gambaran umum usaha serta periode akuntansi. Pada menu home berisikan tentang pintasan dari isi desain laporan keuangan yang meliputi : profil entitas, coa dan saldo awal, daftar barang & stock awal, form pembelian, form penjualan, mutasi kas, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, buku besar, rekapan jurnal, neraca lajur, stock barang akhir serta laporan keuangan. Untuk form pembelian dan penjualan berisikan transaksi pembelian dan penjualan secara tunai maupun kredit yang terjadi pada entitas dari form pembelian dan penjualan ini akan langsung menghasilkan jurnal pembelian dan penjualan, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, mutasi kas serta jurnal penyesuaian. Jurnal-jurnal tersebut akan di posting kedalam buku besar dan akan menghasilkan rekapan jurnal selama periode tertentu. Rekapan jurnal akan secara otomatis menghasilkan neraca lajur dan buku besar digunakan sebagai alat kontrol untuk nominal setiap akun pada neraca lajur sehingga menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi.

Adapun desain baru tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 4. 1 Deskripsi Desain Baru

BAB V. PENGUJIAN DAN ANALISA

5.1. Prosedur Pengujian

5.1.1. Mutasi Kas

Mutasi kas digunakan untuk mencatat jumlah uang yang diberikan oleh pemilik yang bertujuan untuk digunakan sebagai pembelian produk, pembayaran utang, serta untuk mencatat jumlah uang yang disetorkan kepada pemilik dari hasil penjualan yang terjadi setiap harinya. Pada mutasi kas ini akun yang digunakan adalah akun kas, modal dan prive karena setiap penerimaan kas yang diberikan oleh pemilik akan dicatat sebagai penambahan modal dan setiap akhir periode akan dilakukan penarikan modal kembali oleh pemilik kemudian akan diisi kembali pada aktivitas operasional berikutnya.

Berikut contoh mutasi kas yang terjadi selama bulan Januari – Juni 2022:

Tabel 5. 1. Mutasi Kas

UD. ANUGRAH MUTASI KAS 30 Juni 2022							
Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar		
		Kode Akun	Nama Akun	Jumlah	Kode Akun	Nama Akun	Jumlah
03/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 10.000.000			
04/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 3.000.000			
05/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 3.000.000			
07/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 3.000.000			
08/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 6.000.000			
10/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 1.000.000			
11/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 1.000.000			
12/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 1.000.000			
13/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 1.000.000			
15/01/2022	Penambahan Modal	101	Kas	Rp 1.000.000			

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.2. Transaksi Pembelian

Bagian ini berisikan transaksi pembelian yang dilakukan oleh UD. Anugrah, transaksi ini meliputi transaksi pembelian tunai dan kredit selama bulan Januari – Juni 2022.

Berikut contoh transaksi pembelian tunai dan kredit pada UD. Anugrah :

Tabel 5. 2. Transaksi Pembelian

UD. ANUGRAH										
FORM PEMBELIAN BARANG DAGANG HARIAN										
30 Juni 2022										
Tanggal	No. Faktur	Jatuh Tempo	Nama Supplier	Metode Pembayaran	Kode Barang	Nama Barang	Qt	Satuan	Harga Satuan / Meter / Kg	Total
03/01/2022			NN	TUNAI	PS11	Pasir	1	Cold	250.000	Rp 250.000
03/01/2022			NN	TUNAI	BB11	Batubata	14000	Pcs	430	Rp 6.020.000
03/01/2022			NN	TUNAI	SM12	Semen Merah Putih	20	Pcs	50.000	Rp 1.000.000
03/01/2022			NN	TUNAI	SM16	Semen Andalas	40	Pcs	53.500	Rp 2.140.000
04/01/2022			NN	TUNAI	SM12	Semen Merah Putih	20	Pcs	50.000	Rp 1.000.000
04/01/2022			NN	TUNAI	SM16	Semen Andalas	20	Pcs	54.000	Rp 1.080.000
05/01/2022			NN	TUNAI	SM16	Semen Andalas	40	Sak	53.500	Rp 2.140.000
06/01/2022			NN	TUNAI	SM12	Semen Merah Putih	25	Sak	50.000	Rp 1.250.000
06/01/2022			Gam Jaya	TUNAI	CA37	Cat Maxim Besar	10	Pill	407.000	Rp 4.070.000
06/01/2022			Gam Jaya	TUNAI	CA39	Cat Breband Junior	10	Kaleng	56.000	Rp 560.000
06/01/2022	001302		UD. Pelita Baru	TUNAI	BE13	Besi 6 ml	15	Batang	22.000	Rp 330.000
06/01/2022	001302		UD. Pelita Baru	TUNAI	BE14	Besi 8 ml	20	Batang	44.500	Rp 890.000
06/01/2022	001303		UD. Pelita Baru	TUNAI	BE14	Besi 8 ml	16	Batang	44.500	Rp 712.000
06/01/2022	001303		UD. Pelita Baru	TUNAI	BE15	Besi 9 ml	15	Batang	56.000	Rp 840.000

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.3. Transaksi Penjualan

Bagian ini berisikan transaksi penjualan yang dilakukan oleh UD. Anugrah, transaksi ini meliputi transaksi penjualan tunai dan kredit selama bulan Januari – Juni 2022.

Berikut contoh transaksi penjualan tunai dan kredit pada UD. Anugrah:

Tabel 5. 3. Transaksi Penjualan

UD. ANUGRAH										
FORM PENJUALAN BARANG DAGANG HARIAN										
30 Juni 2022										
Tanggal	Nama Customer	Metode Pembayaran	Kode Barang	Nama Barang	Qt	Satuan	Harga Satuan / Meter / Kg	Total	Harga Beli	HPP
03/01/2022		TUNAI	SM16	Semen Andalas	10	Sak	Rp 60.000	Rp 600.000	Rp 54.000	Rp 540.000
03/01/2022		TUNAI	EG12	Engsel 3"	8	Pcs	Rp 15.000	Rp 120.000	Rp 16.000	Rp 128.000
03/01/2022		TUNAI	GR15	Grendel 6"	9	Pcs	Rp 9.000	Rp 81.000	Rp 6.500	Rp 58.500
03/01/2022		TUNAI	GB19	Gembok Putih Kecil	9	Pcs	Rp 13.000	Rp 117.000	Rp 9.000	Rp 81.000
03/01/2022		TUNAI	KB11	Kawat Beton	12	Gulung	Rp 5.000	Rp 60.000	Rp 3.300	Rp 39.600
03/01/2022		TUNAI	LA11	Lat Asbes	13	Batang	Rp 6.000	Rp 78.000	Rp 5.000	Rp 65.000
03/01/2022		TUNAI	LM11	Slasiban Besar	19	Pcs	Rp 13.000	Rp 247.000	Rp 9.500	Rp 180.500
03/01/2022		TUNAI	BG11	Benang Bangunan Besar	12	Pcs	Rp 8.000	Rp 96.000	Rp 4.800	Rp 57.600
03/01/2022		TUNAI	SM12	Semen Merah Putih	19	Sak	Rp 55.000	Rp 1.045.000	Rp 48.500	Rp 921.500
03/01/2022		TUNAI	PP11	Pipa Rucika 1/2"	14	Meter	Rp 35.000	Rp 490.000	Rp 40.500	Rp 567.000

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.4. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas berisikan pengeluaran kas dan pembayaran utang atas pembelian yang terjadi pada UD. Anugrah. Pengeluaran kas tersebut berkaitan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama bulan Januari – Juni 2022.

Berikut contoh jurnal pengeluaran kas pada UD. Anugrah:

Tabel 5. 4. Jurnal Pengeluaran Kas

UD. ANUGRAH JURNAL PENGELUARAN KAS 30 Juni 2022					
		BALANCE !	Rp 27,001,000	Rp 27,001,000	
Tanggal	Keterangan	Debet		Kredit	
		Kode Akun	Jumlah	Kode Akun	Jumlah
1/3/2022	Beban Transportasi	603	Rp 10,000	101	Rp 10,000
1/3/2022	Beban Kebersihan	607	Rp 25,000	101	Rp 25,000
1/4/2022	Beban Transportasi	603	Rp 10,000	101	Rp 10,000
1/5/2022	Beban Transportasi	603	Rp 10,000	101	Rp 10,000
1/6/2022	Beban Transportasi	603	Rp 10,000	101	Rp 10,000
1/7/2022	Beban Transportasi	603	Rp 10,000	101	Rp 10,000
1/8/2022	Beban Gaji	601	Rp 800,000	101	Rp 800,000
1/8/2022	Beban Transportasi	603	Rp 20,000	101	Rp 20,000
1/10/2022	Beban Transportasi	603	Rp 10,000	101	Rp 10,000
1/11/2022	Beban Transportasi	603	Rp 10,000	101	Rp 10,000
1/12/2022	Beban Transportasi	603	Rp 20,000	101	Rp 20,000
1/15/2022	Beban Transportasi	603	Rp 20,000	101	Rp 20,000
1/17/2022	Beban Transportasi	603	Rp 10,000	101	Rp 10,000
1/18/2022	Beban Kebersihan	607	Rp 32,000	101	Rp 32,000

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.5. Biaya-Biaya yang Dikeluarkan

Biaya yang dikeluarkan oleh UD. Anugrah adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan biaya gaji, biaya listrik, biaya transportasi, biaya kebersihan dan biaya lain-lain.

Tabel 5. 5. Biaya Yang Dikeluarkan

Periode Januari - Juni 2022							
Jenis Biaya	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
Biaya Gaji	Rp 2.400.000	Rp 3.200.000	Rp 3.200.000	Rp 4.000.000	Rp 2.400.000	Rp 3.200.000	Rp 18.400.000
Biaya Listrik	Rp 52.000	Rp 154.000	Rp 137.000	Rp 104.000	Rp 53.000	Rp -	Rp 500.000
Biaya Transportasi	Rp 260.000	Rp 210.000	Rp 280.000	Rp 250.000	Rp 100.000	Rp 330.000	Rp 1.430.000
Biaya Kebersihan	Rp 57.000	Rp 37.000	Rp 25.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 119.000
Biaya Lain-lain	Rp -	Rp 1.600.000	Rp 157.000	Rp 12.000	Rp 10.000	Rp 96.000	Rp 1.875.000
Total	Rp 2.769.000	Rp 5.201.000	Rp 3.799.000	Rp 4.366.000	Rp 2.563.000	Rp 3.626.000	Rp 22.324.000

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.6. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas berisikan penerimaan kas selain dari penjualan persediaan barang dagangan dan pembayaran piutang atas penjualan yang terjadi pada UD. Anugrah selama bulan Januari – Juni 2022.

Berikut contoh jurnal penerimaan kas pada UD. Anugrah:

Tabel 5. 6. Jurnal Penerimaan Kas

UD. ANUGRAH JURNAL PENERIMAAN KAS 30 Juni 2022					
BALANCE !	Rp 326.226.000	Rp 326.226.000			
Tanggal	Keterangan	Debet		Kredit	
		Kode Akun	Jumlah	Kode Akun	Jumlah
30/06/2022	MUTASI KAS	101	Rp 318.600.000	301	Rp 318.600.000
24/01/2022	FORM PENJUALAN KREDIT	101	Rp 87.000	102	Rp 87.000
12/03/2022	FORM PENJUALAN KREDIT	101	Rp 5.046.000	102	Rp 5.046.000
28/05/2022	FORM PENJUALAN KREDIT	101	Rp 1.320.000	102	Rp 1.320.000
11/06/2022	FORM PENJUALAN KREDIT	101	Rp 246.000	102	Rp 246.000
23/06/2022	FORM PENJUALAN KREDIT	101	Rp 105.000	102	Rp 105.000
24/06/2022	FORM PENJUALAN KREDIT	101	Rp 822.000	102	Rp 822.000

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.7. Pembelian Dalam Unit Dan Pembelian Dalam Rupiah

Berikut data pembelian dalam unit dan rupiah yang terjadi selama bulan Januari – Juni 2022 pada UD. Anugrah:

**Pembelian Dalam Unit
Periode Januari – Juni 2022
Tabel 5. 7. Pembelian Dalam Unit**

Periode Januari - Juni 2022						
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
29.676	15.321	10.730	8.219	580	27.070	91.596

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

**Pembelian Dalam Rupiah
Periode Januari – Juni 2022
Tabel 5. 8. Pembelian Dalam Rupiah**

Periode Januari - Juni 2022						
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
Rp 76.154.000	Rp 49.420.000	Rp 56.185.000	Rp 54.708.000	Rp 18.376.000	Rp 49.059.000	Rp 303.902.000

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.8. Penjualan Dalam Unit Dan Penjualan Dalam Rupiah

Berikut data penjualan dalam unit dan rupiah yang terjadi selama bulan Januari – Juni 2022 pada UD. Anugrah:

Penjualan Dalam Unit
Periode Januari – Juni 2022
Tabel 5. 9. Penjualan Dalam Unit

Periode Januari - Juni 2022						
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
12.996	23.857	67.417	10.128	7.211	17.229	138.838

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

Penjualan Dalam Rupiah
Periode Januari – Juni 2022
Tabel 5. 10. Penjualan Dalam Rupiah

Periode Januari - Juni 2022						
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
Rp 73.966.300	Rp 90.444.500	Rp 75.755.900	Rp 62.977.400	Rp 44.805.000	Rp 63.808.400	Rp 411.757.500

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.9. Jurnal Umum

Jurnal umum ini digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian dan jurnal pembelian selian pembelian barang dagang (persediaan barang dagang). Dari data penyusutan aset tetap diatas maka dapat dihasilkan jurnal penyesuaian. Berikut contoh jurnal penyesuaian pada UD. Anugrah:

Tabel 5. 11. Jurnal Umum

UD. ANUGRAH JURNAL UMUM 30 Juni 2022					
BALANCE !	Rp	13,166,666	Rp	13,166,666	
Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
31/01/2022	Penyusutan Peralatan	604	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 300,000	
31/01/2022	Penyusutan Peralatan	115	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 300,000
31/01/2022	Penyusutan Kendaraan	605	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 416,667	
31/01/2022	Penyusutan Kendaraan	116	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 416,667
31/01/2022	Penyusutan Bangunan	606	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 1,470,833	
31/01/2022	Penyusutan Bangunan	117			Rp 1,470,833

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.10. Buku Besar

Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Januari – Juni 2022 akan diposting dalam buku besar. Berikut contoh buku besar yang terjadi selama bulan Januari – Juni 2022:

Tabel 5. 12. Buku Besar

Nama Akun : Kas		Kode Akun : 101				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp 560.000	
30/06/2022	J. Penerimaan Kas	JPMK	Rp 326.226.000		Rp 326.786.000	
30/06/2022	FORM PENJUALAN	F.JL	Rp 404.131.500		Rp 730.917.500	
30/06/2022	J. Pengeluaran Kas	JPKK		Rp 448.428.500	Rp 282.489.000	
30/06/2022	FORM PEMBELIAN	F.BL		Rp 281.929.000	Rp 560.000	

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.11. Rekap Jurnal

Berdasarkan semua transaksi yang terjadi selama bulan Januari – Juni 2022 maka semua transaksi tersebut dicatat dalam rekap jurnal. Didalam rekap jurnal ini mencakup jurnal pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas serta jurnal penyesuaian yang dibedakan berdasarkan warna. Warna biru untuk jurnal pembelian, warna orange untuk jurnal penjualan, warna ungu untuk jurnal penerimaan kas, warna abu-abu untuk jurnal pengeluaran kas dan warna hijau untuk jurnal penyesuaian.

Berikut rekap jurnal yang terjadi selama bulan Januari – Juni 2022:

Tabel 5. 13. Rekap Jurnal

UD. ANUGRAH REKAP JURNAL 30 Juni 2022					
Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
30/06/2022	Jurnal Pembelian	103	Persediaan Barang Dagang	Rp 281,929,000	
30/06/2022	Jurnal Pembelian	101	Kas		Rp 281,929,000
30/06/2022	Jurnal Pembelian	103	Persediaan Barang Dagang	Rp 21,973,000	
30/06/2022	Jurnal Pembelian	201	Hutang Dagang		Rp 21,973,000
30/06/2022	Jurnal Penjualan	101	Kas	Rp 404,131,500	
30/06/2022	Jurnal Penjualan	401	Penjualan		Rp 404,131,500
30/06/2022	Jurnal Penjualan	102	Piutang usaha	Rp 7,626,000	
30/06/2022	Jurnal Penjualan	401	Penjualan		Rp 7,626,000
30/06/2022	Jurnal Pembelian	501	Harga Pokok Penjualan	Rp 323,685,400	
30/06/2022	Jurnal Pembelian	103	Persediaan Barang Dagang		Rp 323,685,400
30/06/2022	Jurnal Penerimaan Kas	101	Kas	Rp 318,600,000	
30/06/2022	Jurnal Penerimaan Kas	301	Modal		Rp 318,600,000
30/06/2022	Jurnal Penerimaan Kas	101	Kas	Rp 7,626,000	
30/06/2022	Jurnal Penerimaan Kas	102	Piutang usaha		Rp 7,626,000
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	201	Hutang Dagang	Rp 21,973,000	
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	101	Kas		Rp 21,973,000
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	302	Prive	Rp 404,131,500	
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	101	Kas		Rp 404,131,500
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	601	Beban Gaji	Rp 18,400,000	
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	101	Kas		Rp 18,400,000
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	602	Beban Listrik	Rp 500,000	
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	101	Kas		Rp 500,000
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	603	Beban Transportasi	Rp 1,430,000	
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	101	Kas		Rp 1,430,000
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	607	Beban Kebersihan	Rp 119,000	
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	101	Kas		Rp 119,000
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	608	Beban Lain-lain	Rp 1,875,000	
30/06/2022	Jurnal Pengeluaran Kas	101	Kas		Rp 1,875,000
30/06/2022	Jurnal Umum	604	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 1,841,666	
30/06/2022	Jurnal Umum	114	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 1,841,666
30/06/2022	Jurnal Umum	605	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 2,500,002	
30/06/2022	Jurnal Umum	115	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 2,500,002
30/06/2022	Jurnal Umum	606	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 8,824,998	
30/06/2022	Jurnal Umum	116	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 8,824,998

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

5.1.12. Neraca Lajur

Neraca lajur berisikan daftar akun dan saldo dari masing-masing akun yang menempati posisi debet dan kredit. Neraca lajur juga berisikan tabel laba/rugi yang menginformasikan tentang laba/rugi yang diperoleh oleh entitas selama periode tertentu serta tabel neraca yang memberikan informasi tentang posisi dari aset, liabilitas dan ekuitas selama periode tertentu.

Berikut gambaran neraca lajur pada UD. Anugrah selama bulan Januari – Juni 2022:

5.2. Hasil Pengujian

5.2.1. Penyajian Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rancangan penyusunan laporan keuangan yang mengadopsi SAK EMKM agar dapat digunakan oleh UD. Anugrah dalam menyusun laporan keuangannya. Laporan keuangan menurut SAK EMKM ada 3, yaitu laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Karena penelitian ini mengadopsi SAK EMKM maka laporan keuangan yang dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan tertentu.

UD. ANUGRAH LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 Juni 2022						
Kode	Keterangan		01 Januari 2022		30 Juni 2022	
ASET						
Kas dan setara kas						
101	Kas	Rp	560,000	Rp	560,000	
Jumlah kas dan setara kas		Rp	560,000	Rp	560,000	
102	Piutang usaha	Rp	-	Rp	-	
103	Persediaan Barang Dagang	Rp	192,745,700	Rp	172,962,300	
111	Peralatan	Rp	15,200,000	Rp	15,200,000	
112	Kendaraan	Rp	15,000,000	Rp	15,000,000	
113	Bangunan	Rp	176,500,000	Rp	176,500,000	
114	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	11,266,676	-Rp	13,108,342	
115	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp	1,250,001	-Rp	3,750,003	
116	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp	83,837,481	-Rp	92,662,479	
JUMLAH ASET		Rp	303,651,542	Rp	270,701,476	
LIABILITAS						
201	Hutang Dagang	Rp	-	Rp	-	
JUMLAH LIABILITAS		Rp	-	Rp	-	
EKUITAS						
301	Modal	Rp	303,651,542	Rp	622,251,542	
302	Prive	Rp	-	-Rp	404,131,500	
	Saldo Laba (Defisit)	Rp	-	Rp	52,581,434	
JUMLAH EKUITAS		Rp	303,651,542	Rp	270,701,476	
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp	303,651,542	Rp	270,701,476	

Gambar 5. 1. Laporan Posisi Keuangan UD. Anugrah

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2022)

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

Harga Pokok Persediaan (HPP)

Harga pokok persediaan digunakan untuk menggambarkan total pengeluaran biaya langsung yang timbul dari barang yang dijual dalam kegiatan bisnis pada satu periode.

Pendapatan

Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Pendapatan yang dicatat dalam laporan ini adalah pendapatan yang belum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan bisnis atau disebut juga dengan pendapatan bruto.

Beban

Beban merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan bisnis yang akan mengurangi pendapatan sehingga menghasilkan laba bersih pada satu periode.

UD. ANUGRAH LAPORAN LABA/RUGI 30 JUNI 2022			
Kode	Keterangan	01 JANUARI 2022	30 JUNI 2022
PENDAPATAN			
401	Penjualan	Rp -	Rp 411,757,500
JUMLAH PENDAPATAN		Rp -	Rp 411,757,500
BEBAN			
501	Harga Pokok Penjualan	Rp -	Rp 323,685,400
601	Beban Gaji	Rp -	Rp 18,400,000
602	Beban Listrik	Rp -	Rp 500,000
603	Beban Transportasi	Rp -	Rp 1,430,000
604	Beban Penyusutan Peralatan	Rp -	Rp 1,841,666
605	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp 2,500,002
606	Beban Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 8,824,998
607	Beban Kebersihan	Rp -	Rp 119,000
608	Beban Lain-lain	Rp -	Rp 1,875,000
JUMLAH BEBAN		Rp -	Rp 359,176,066
LABA PERIODE BERJALAN		Rp -	Rp 52,581,434

Gambar 5. 2. Laporan Laba Rugi UD. Anugrah

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2022)